

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, begitu pula atas keluarga dan Sahabatnya. Hanya karena ridho Allah, Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TRANSPARANSI KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DEWAN TENTANG ANGGARAN DENGAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH"

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Penulis juga mempunyai keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya. Penolong dalam setiap langkahku.....
2. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

ketidaksesuaian hasil penelitian. Selain itu dalam bab ini, dijelaskan dan dibandingkan pula hasil yang diperoleh dari penelitian yang sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya serta implikasi penelitian.

3.5.3.2 Autokorelasi

Autokorelasi artinya adanya korelasi antar anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu (Widarjono,2005). Konsekuensinya adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya lebih jauh lagi, model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan menaksir nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas tertentu. Data yang baik adalah data yang tidak memiliki autokorelasi.

Untuk mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson, dengan ketentuan sebagai berikut (Santoso,2000) :

Tabel 3.2

Pengukuran Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
Jika Nilai DW hitung , -2	Ada Autokorelasi positif
Jika Nilai DW hitung diantara -2 sampai +2	Tidak ada Autokorelasi
Jika nilai DW hitung >2	Ada Autokorelasi negatif

daerah dan lain-lain. Pelatihan-pelatihan tersebut diikuti anggota DPRD Banten di tingkat regional maupun nasional, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan mereka tentang anggaran sehingga dalam melaksanakan tugas selanjutnya anggota DPRD Banten akan menjadi semakin lebih baik dan dapat menyukkseskan keberhasilan pembangunan propinsi Banten.

Fenomena diatas semakin menguatkan hasil dari hipotesis pertama, bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki dewan tentang anggaran maka pengawasan keuangan daerah yang dilakukan dewan akan semakin meningkat.

4.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Partisipasi Masyarakat (X2) berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengetahuan dewan tentang anggaran (X1) dengan pengawasan keuangan daerah (Y)”. Hasil pengujian dengan regresi linier berganda model interaksi dapat ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constanta	-0.158958	0.875191	-0.181627	0.8567
Pengetahuan (X1)	0.790691	0.239410	3.302665	0.0019
PARTISIPASI (X2)	-0.548226	0.266703	-2.055563	0.0455
X1X2	0.194046	0.073951	2.623981	0.0118

Sumber : Lampiran 3, halaman 72

kebijakan publik di Propinsi Banten semakin baik dilaksanakan, tetapi kegiatan pengawasannya semakin berkurang.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Heteroskedastisitas

Penulis menggunakan alat bantu software Eviews dalam mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Dimana terdapat metode penyembuhan heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode *Newey-West Heteroscedasticity Consistence Covariance*, metode ini digunakan jika masalah autokorelasi juga muncul (Wedotomo, 2006). Dengan metode *Newey-West Heteroscedasticity Consistence Covariance* secara otomatis masalah heteroskedastisitas dapat dihilangkan, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

4.5.2 Uji Autokorelasi

Ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan metode *Newey-West Heteroscedasticity Consistence Covariance* dalam alat bantu software E-Views. Metode ini digunakan jika masalah heteroskedastisitas juga muncul (Wedotomo, 2006). Dengan metode *Newey-West Heteroscedasticity Consistence Covariance* secara otomatis masalah autokorelasi dapat dihilangkan, hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang dipakai dalam penelitian ini, sehingga model regresi layak dipakai. Selain itu

Bagi pemerintah baik eksekutif maupun legislatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam membangun daerahnya. Selalu berusaha berbuat yang terbaik bagi masyarakatnya. Sedangkan bagi partai politik, diharapkan selektif dalam memilih anggota parpolnya yang akan dijadikan anggota dewan. Sebaiknya memilih anggota parpol yang berkualitas dan tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi dan golongan saja.